

## ABSTRAK

ANAM, HOIRUL. 2021: *Kajian Illat Ribawi pada Uang Rupiah Perspektif Empat Madzhab dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islami*, Perbankan Syariah, Syariah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Drs. H. Halim Musthofa, M.H.I.

Kata kunci: *Illat Ribawi, Uang Rupiah, Al-Fiqh Al-Islami*

Berangkat dari praktek transaksi jual-beli uang rupiah pada saat menjelang hari raya. Tepatnya tujuh hari sebelum hari raya idul fitri, biasanya di pinggir jalan banyak didapati tempat penukaran uang baru atau juga bisa dibilang tempat jual beli uang baru. Yang mana nominalnya berbeda, yakni nominal uang lama lebih besar dari pada uang baru. Sebagian diantara mereka tidak tahu bagaimana hukum transaksi yang mereka lakukan sah atau tidaknya dan halal atau haramnya, karena mereka buta akan kejelasan hukumnya. Ada sebagian yang mengetahui hukum dhohirnya saja, tanpa mengetahui sebab musabab (illat hukum) yang terdapat dalam akad yg mereka transaksikan.

Dari uraian diatas dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini, sebagai berikut; (1) Bagaimana kajian illat ribawi pada *nuqud* (uang) perspektif empat madzhab dalam kitab al-fiqh al-islami. (2) Bagaimana kajian illat ribawi pada uang rupiah perspektif empat madzhab dalam kitab al-fiqh al-islami.

Penelitian ini merupakan kajian pustaka (*library research*). Dengan menggunakan metode pendekatan *Qiyas Ushul al-Fiqh*, yakni; menyamakan kasus yang ada pada *nash* dengan kasus yang tidak ada pada *nash*, karena kesamaan illat pada keduanya. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu; untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah di kumpulkan seadanya, tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Dan didukung dengan data Primer dan Sekunder.

Hasil dari penelitian ini adalah; (1) Menurut madzhab Hanafi bahwa illat riba yang ada pada *nuqud* (emas dan perak) adalah timbangan dan kesamaan jenis. Sedangkan menurut madzhab Maliki illat ribawi pada emas dan perak adalah nilai atau harga (*Nuqud* atau *Tsaman*) yang terkandung dalam emas dan perak itu sendiri. Dalam madzhab Syafi'i illat riba yang terdapat pada emas dan perak adalah nilai atau harga, karna emas dan perak merupakan satuan hitung bagi barang-barang lain. Adapun pendapat dari madzhab Hambali ada tiga riwayat tentang illat riba; pertama, pendapat sebagaimana pendapatnya madzhab Hanafi, Kedua, sebagaimana pendapatnya madzhab Syafi'i. Dan ketiga, illat riba selain emas dan perak adalah ditakar atau ditimbang. (2) Uang Rupiah juga termasuk barang ribawi, karna mempunyai illat sebagaimana illat yang terkandung dalam emas dan perak yakni; nilai atau harga, yang terdapat dalam emas dan perak atau uang rupiah itu sendiri. Disamping itu uang menjadi kebutuhan pokok manusia. Dengan demikian, maka setiap hukum yang berlaku pada emas dan perak, juga berlaku pada Uang Rupiah. Karna dalam konsep *Qiyas* atau analogi, semua hukum yang jatuh pada *ashal*, maka hukum tersebut juga akan jatuh pada *Furu'*.

## ABSTRACT

ANAM, HOIRUL. 2021: *Study of Illat Ribawi on Rupiah from the Perspective of the Four Madzhabs in the Al-Fiqh Al-Islami Book*, Sharia Banking, Sharia, IAIT Kediri, Advisory Lecturer Drs. H. Halim Musthofa, M.H.I.

Keywords: *Illat Ribawi*, Rupiah, *Al-Fiqh Al-Islami*

Departing from the practice of buying and selling rupiah currency on the eve of the holiday. Exactly seven days before Eid al-Fitr, usually on the side of the road there are many places to exchange new money or you could say it is a place to buy and sell new money. Where the nominal is different, namely the nominal amount of the old money is greater than the new money. Some of them do not know how the legal transactions they do are legal or not and halal or haram, because they are blind to the clarity of the law. There are some who only know the *dhohir* law, without knowing the causes (*illat* law) contained in the contract they are transacting.

From the description above, it can be formulated the problem in this research, as follows; (1) How is the study of *illat ribawi* on the *nuqud* (money) perspective of the four schools of thought in the book of *al-fiqh al-Islami*. (2) How is the study of *illat ribawi* on rupiah currency from the perspective of the four schools of thought in the book of *al-fiqh al-Islami*.

This research is a literature study (library research). By using the *Qiyas Ushul al-Fiqh* approach method, namely; equate cases that exist in the *nash* with cases that do not exist in the *nash*, because of the similarity of *illat* in both. The analysis technique used is descriptive analysis, namely; to analyze the data by describing or describing the data that has been collected soberly, without any intention of making generalizations from the results of the study. And supported by Primary and Secondary data.

The results of this study are; (1) According to the Hanafi madhhab that the *illat* usury that exists in *nuqud* (gold and silver) is the scale and the same type. Meanwhile, according to the Maliki madhhab *illat ribawi* on gold and silver is the value or price (*Nuqud* or *Tsaman*) contained in gold and silver itself. In the Syafi'i madhhab *illat* usury contained in gold and silver is value or price, because gold and silver are units of account for other items. As for the opinion of the Hanbali school, there are three narrations regarding the *illat* of usury; first, according to the opinion of the Hanafi school, Second, according to the opinion of the Syafi'i school. And third, the *illat* of usury other than gold and silver is to be measured or weighed. (2) Rupiah currency also includes usury goods, because it has *illat* as *illat* contained in gold and silver, namely; value or price, which is contained in gold and silver or rupiah money itself. Besides, money is a basic human need. Thus, any laws that apply to gold and silver also apply to Rupiah. Because in the concept of *Qiyas* or analogy, all laws that fall on *Ashal*, then those laws will also fall on *Furu'*.

## نبذة مختصرة

أنام، خيرول. ٢٠٢١: دراسة علة الربا على الروفية من منظور المذاهب الاربعة في كتاب الفقه الاسلامي، الصيرفة الشرعية، الشريعة، معهد آيات كديري، المحاضر الاستشاري د. حاج. حليم مصطفى، م.ح.إ.

المفردات الاساسية: علة الربا، روية، الفقه الاسلامي  
الخروج من ممارسة بيع وشراء عملة الروبية عشية العطلة. قبل سبعة أيام بالضبط من عيد الفطر، عادة ما يكون على جانب الطريق العديد من الأماكن لتبادل الأموال الجديدة أو يمكنك القول إنه مكان لبيع وشراء أموال جديدة. حيث يكون الاسمي مختلفًا، أي أن المبلغ الاسمي للمال القديم أكبر من النقود الجديدة. ومنهم من لا يعرف كيف تكون المعاملات القانونية التي يقومون بها قانونية أم لا وحلال أو حرام، لأنهم غافلون عن وضوح القانون. هناك من لا يعرف إلا قانون الظهير، دون معرفة الأسباب التي يتضمنها العقد الذي يتعاملون معه.

من الوصف أعلاه يمكن صياغة المشكلة في هذا البحث على النحو التالي؛ (١) كيف يتم دراسة علة الربا من منظور النقد للمذاهب الأربعة في كتاب الفقه الإسلامي. (٢) كيف يتم دراسة حالة الربا على عملة الروبية من منظور المذاهب الأربعة في كتاب الفقه الإسلامي.

هذا البحث عبارة عن دراسة أدبية (بحث مكتبة). باستخدام منهج قياس أصول الفقه، وهي: مساواة الحالات التي توجد في ناص بالحالات التي لا توجد في ناص، بسبب تشابه الأمر في كليهما. تقنية التحليل المستخدمة هي التحليل الوصفي، وهي: لتحليل البيانات من خلال وصف أو وصف البيانات التي تم جمعها بطريقة رصينة، دون أي نية لعمل تعميمات من نتائج الدراسة. ومدعومة بالبيانات الأولية والثانوية.

نتائج هذه الدراسة هي: (١) في المذهب الحنفي أن الربا الموجود بالعقد هو الميزان ونفس النوع. وفي الوقت نفسه، وفقًا للمذهب المالكي، فإن علة الربا على الذهب والفضة هي القيمة (نقد أو ثمن) الموجودة في الذهب والفضة نفسها. والربا في المذهب الشافعي بالذهب والفضة قيمة أو ثمن، لأن الذهب والفضة وحدتا حساب لبقية الأصناف. وأما رأي الحنبلي في ثلاث روايات في آية الربا. اولا برأي المذهب الحنفي وثانيا برأي المذهب الشافعي. وثالثاً: آية الربا غير الذهب

والفضة تقاس أو تزن. (٢) تشمل عملة الروبية أيضًا السلع الربوية، لأنها تحتوي على القليل من الذهب والفضة، أي؛ القيمة المتضمن في الذهب والفضة أو بالروبية النقدية نفسها. إلى جانب ذلك، فإن المال هو حاجة إنسانية أساسية. وبالتالي، فإن الحكم تنطبق على الذهب والفضة تنطبق أيضًا على الروبية. لأنه في مفهوم القياس، كل الحكم الذي جرى على الاصل، فإن الحكم سيقع أيضًا على الفرع.

